

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Suryana (2010, hlm. 16) Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan.

Dalam buku panduan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) (2018, hlm. 27) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) mengatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan menurut Heri jauhari (2015, hlm. 34) mengemukakan pendapatnya mengenai metodologi, bahwa :

Metodologi merupakan alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam menyimpulkan data). Metodologi menyangkut berbagai hal yang diperlukan dan digunakan selama penelitian berlangsung. Hal-hal tersebut menyangkut: 1) metode yang digunakan dalam penelitian; 2) sumber data; 3) cara mengambil data; 4) cara menganalisis data; 5) cara menyimpulkan atau membuat kesimpulan.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau mengumpulkan informasi secara sistematis serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan tersebut.

B. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dave Ebbut dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 1) mengemukakan pendapatnya mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengatakan bahwa :

Action research is the systematic study of attempts to change and improve educational practice by groups of participants by means of

their own practical actions and by means of their own reflections upon the effects of their actions.

Penelitian tindakan kelas merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan.

Penelitian tindakan kelas menurut Suhardjono dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Sedangkan Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) berpendapat bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun pengertian lainnya mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 6) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Sukanti dalam jurnal (Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 tahun 2008)

Ada empat karakteristik penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) yaitu :

- (a) Kontekstual, skala kecil dan local yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu;
- (b) evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik;
- (c) partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tim rekan, praktisi, dan

peneliti; (d) perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

Penelitian Tindakan Kelas juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan setelah seseorang melakukan penelitian terhadap kegiatannya sendiri, di kelasnya sendiri, dengan melibatkan siswa, melalui suatu tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi, guru tersebut akan memperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini selalu dilakukan dalam kegiatan pembelajarannya. Dengan demikian guru dapat membuktikan apakah suatu teori pembelajaran dapat diterapkan dengan baik di kelas yang dimilikinya. Jika sekiranya ada teori yang tidak cocok dengan kondisi kelasnya, melalui PTK guru dapat mengadaptasi teori yang ada untuk kepentingan proses atau produk pembelajaran yang lebih efektif. Sumini dalam jurnal (Penelitian Tindakan Kelas, vol 24, no1, april 2010)

Dilihat dari beberapa pengertian mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas, yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas dan bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

2. Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

Ada enam prinsip dasar dalam PTK yang dilakukan oleh guru menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 7) yaitu :

- a. Tugas utama guru adalah mengajar, dan hendaknya PTK tidak boleh mengganggu komitmennya sebagai pengajar. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan PTK yang dilakukan oleh guru harus berkaitan dengan tugasnya sebagai pengajar. Pelaksanaan PTK tidak boleh mengganggu tugas pokok guru sebagai pengajar pada satu kelas dan/atau beberapa kelas dan tugas administrative pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu.
- b. Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru. Artinya pengumpulan data yang dilakukan oleh guru melalui

observasi dan evaluasi pembelajaran harus terjadwal dengan baik. Jadwal pelaksanaan PTK hendaknya tidak melebihi alokasi waktu materi pelajaran yang dipilih.

- c. Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya sehingga memungkinkan guru menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas. Hal ini berarti bahwa metodologi penelitian yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan penelitian kelas. Dengan kata lain metode yang digunakan harus mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar. Hal ini dipahami bahwa masalah yang diangkat dalam PTK harus berasal dari permasalahan kelas. Misalnya pembelajaran *reading* materi teks *deskriptif* pada kelas XIA dapat mencapai tujuan pembelajaran, tetapi pada kelas XIB tidak. Guru harus jeli dengan permasalahan ini dan bertanya-tanya dalam dirinya “ada apa?, mengapa demikian?, apa yang salah?”.
- e. Penelitian harus memperhatikan etika kerja di sekolah. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan PTK harus mendapatkan ijin dari kepala sekolah dan disampaikan pada guru-guru. Perbaikan pembelajaran melalui PTK harus dapat memperlakukan peserta didik secara humanis dan tidak melanggar aturan hukum dan perundangan yang berlaku.
- f. PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi yang merupakan tujuan utama. PTK hendaknya dilakukan secara kolaboratif, minimal dua orang yakni satu sebagai peneliti utama dan satu sebagai observer/kolaborator. Dukungan kepala sekolah dan guru yang lain yang lebih senior juga sangat berguna dalam memecahkan masalah pembelajarn di kelas. Pelibatan seluruh warga sekolah dimaksudkan agar hasil PTK dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan dan aplikatif.

Dengan adanya prinsip-prinsip dalam PTK ini akan menjadi acuan bagi peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas diharapkan memperhatikan prinsip-prinsip dalam PTK agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang ada.

3. Tujuan dan Manfaat PTK

Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) mengatakan bahwa tujuan Penelitian Tindakan adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya

mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan.

Adapun tujuan lainnya menurut Sukanti dalam jurnal (Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 tahun 2008) bahwa PTK yang dilakukan oleh guru mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja-kinerja pembelajaran yang dilaksanakan guru.
- c. Mengidentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas agar pembelajaran bermutu.
- d. Meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran dan membuat keputusan yang tepat bagi siswa dan kelas yang diajarnya.
- e. Mengeksplorasi dan membukan kreasi-kreasi dan inovasi-inovasi pembelajaran (misalnya, pendekatan, metode, strategi, dan media) yang dapat dilakukan oleh guru demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran.
- f. Mencoba gagasan, pikiran, kiat, cara dan startegi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran selain kemampuan inovatif guru.
- g. Mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realitas empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum atau asumsi.

Tujuan dari PTK ini akan tercapai apabila guru memperhatikan prosedur-prosedur dalam PTK dan masalah yang terjadi dengan melakukan tindakan-tindakan yang kreatif dan inovatif untuk memecahkan masalah yang terjadi.

Selain bertujuan untuk meningkatkan mutu praktik pembelajaran adapun manfaat dari PTK ini menurut Aqib dalam Sumini(Jurnal

Penelitian Tindakan Kelas, vol 24, no1, april 2010) antara lain : (1) inovasi pembelajaran; (2) pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas; dan (3) peningkatan profesionalisme guru.

Manfaat lainnya menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 15-16) manfaat pelaksanaan PTK yaitu :

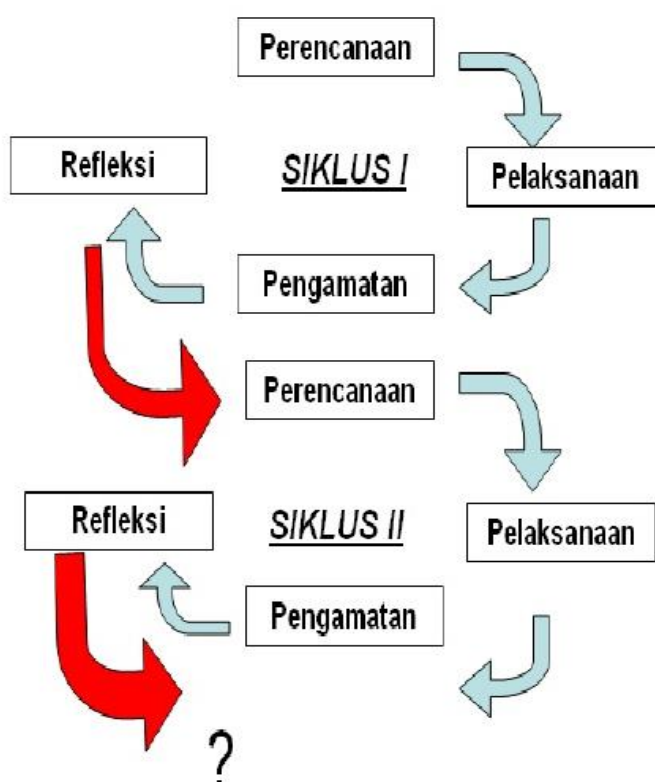
1. Manfaat Teoritis
Menambah khasanah keilmuan dan referensi kajian tentang pengembangan kualitas pembelajaran melalui PTK pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, PTK diharapkan dapat memperkaya pemahaman guru tentang implementasi berbagai metode pembelajaran inovatif pada setiap jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang ada di sekolah sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya.
 - b. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang diajarkan mudah dipahami dan tentunya hasil belajar menjadi lebih baik dari sebelumnya.
 - c. Bagi sekolah, PTK diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah guna menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan di sekolah.
 - d. Bagi peneliti lainnya, hasil PTK diharapkan dapat dijadikan sumber literature bagi para peneliti lainnya dengan kajian serupa guna mempermudah pelaksanaan peneliti yang telah direncanakan.

Penelitian Tindakan Kelas memberikan banyak manfaat baik bagi guru, siswa, sekolah dan hal yang berkaitan dalam pembelajaran seperti pendekatan, metode, strategi, dan media. Dan yang paling penting dengan adanya PTK ini dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan PTK tentunya diperlukan sebuah rencana tindak lanjut yang dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus sebagaimana prosedur pelaksanaan PTK.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Arikunto. Deskripsi lebih lanjut mengenai tahapan dalam penelitian tindakan dijelaskan oleh Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya sebagai berikut :



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm 23)

Pelaksanaan ini direncanakan dengan melakukan tiga siklus, dalam setiap siklus terdapat dua pembelajaran. Peneliti akan melakukan penelitian pada 1 subtema dimana didalamnya terdapat 6 pembelajaran. Sesuai dengan rencana yang akan melakukan tiga siklus maka satu siklus terdiri dari 2 pembelajaran. Untuk pelaksanaan tiap tahap dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

Dari gambar 3.1 dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23-26) sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni : (a) membuat skenario pembelajaran; (b) membuat lembaran observasi; (c) mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap ini merupakan tahapan pelaksanaan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang scenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Lebih jauh Arikunto memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain: (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah siswa melaksanakan dengan bersemangat dan (e) bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

3. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Arikunto memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Pengamatan dilkakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- b. Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngoroh sukmo”- istilah bahasa Jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk

mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

Agar hasil PTK yang bebas dari bias atau tidak objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamat dari luar. Pengamat atau disebut juga observer dari luar seharusnya guru yang memiliki pengalaman tentang pembelajaran seperti guru senior atau minimal sama masa kerjanya, mengajar pada mata pelajaran yang sama atau serumpun.

4. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan kualitas pembelajarn khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lainnya. Perlu diingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan peserta didik sangat membantu keberhasilan peneliti.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 130 Batununggal Sekelimus Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV A dengan jumlah peserta didik yaitu 26 orang terdiri dari 12 laki-laki dan 14 perempuan.

Adapun alasan pemilihan tempat penelitian ini yaitu karena SDN 130 Batununggal Sekelimus ini menggunakan kurikulum 2013, sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian. Selain itu, sesuai dengan hasil observasi bahwa peserta didik kelas IV A ini hasil belajarnya rendah. Oleh karena itu peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga

mencapaiKKM serta adanya peningkatan dan perubahan dalam pada proses maupun hasil pembelajaran.

Adapun daftar nama peserta didik kelas IV A, yaitu :

Tabel 3.1

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV A SDN 130 Batununggal Sekelimus

No	Nama Lengkap	L/P
1.	Aditia Supriatna	L
2.	Anisa Tiara C	P
3.	Ayu Nurul H	P
4.	Bayu Rizki M	L
5.	Diana N	P
6.	Dina Karisma	P
7.	Deskia Tri I	P
8.	Idhar Dwi R	L
9.	Jamil Arya S	L
10.	Keysya Nur L	P
11.	Maura Silviani P	P
12.	M. Rai Arsa F	L
13.	M. Rizki R	L
14.	Naufal Mustopa	L
15.	Rezvan Raihan P	L
16.	M. Paozan	L
17.	Riyanti	P
18.	Syaira Rizkia A	P
19.	Syta Al Naira A	P
20.	Sansan Yanuar	L
21.	Raisa N	P
22.	Salma Salsabila	P
23.	Fachri M	L

24.	Mira Septiani	P
25.	Febri	L
26.	Azahra	P

Sumber: SDN 130 Batununggal Sekelimus

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan model *Discovery Learning* dimana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain :

- a. Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel *Proces* yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagamandi kelas IV A SDN 130 Batununggal Sekelimus Bandung.
- c. Variabel *Output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan yakni peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN 130 Batununggal Sekelimus Bandung pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.

Adapun profil dan fasilitas SDN 130 Batununggal Sekelimus yaitu sebagai berikut :

1) Profil Sekolah

Nama Sekolah : SDN 130 Batununggal Sekelimus
 Alamat : Jl. Terusan Buahbatu Gg. Anyelir, Batununggal,
 Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung.
 NPSN : 20245084
 Status : Negeri
 Luas Tanah : 1080 m²
 No. Telepon : 022-70809958

2) Fasilitas Sekolah

Tabel 3.2
Fasilitas Sekolah

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Guru	1	
3	Ruang Kelas	9	
4	Ruang Perpustakaan	1	
5	Ruang TU	1	
6	Ruang UKS	1	
7	Kantin Sekolah	1	
8	Halaman Sekolah	1	
9	Halaman Parkir	1	
10	Taman Sekolah	1	
11	Mushola	1	
12	Sarana Air Bersih	1	
13	Toilet	3	

Sumber : SDN 130 Batununggal Sekelimus

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam PTK sangatlah penting, karena bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm. 137) bahwa “ Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Adapun menurut Dodiet Aditya (2013, hlm. 10) menyatakan bahwa “Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa pengumpulan data menjadi bagian penting, karena untuk mengumpulkan data dan mendapatkan data yang dibutuhkan. Selain itu dalam PTK, peneliti mengumpulkan data, menyeleksi dan mengorganisasikan data. Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki dua sumber data yaitu kuantitatif dan data kualitatif, berikut penjelasannya :

- a. Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.
- b. Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki dua sumber data yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran.

Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 47) mengemukakan bahwa “Tahap ini menjadi teramat penting karena kesahihan sebuah hasil PTK berdasarkan pada ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan.”

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam PTK yaitu tes dan nontes.

a. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 193) menyebutkan mengenai tes bahwa :

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain, tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Menurut Kuntjojo (2009, hlm. 35) menyebutkan bahwa “Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif.”

Menurut Eko Putro Widoyoko (2015, hlm.45) menyebutkan bahwa “Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek”.

Menurut Nana Sudjana (2016, hlm. 35) mengemukakan “Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan penjaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran”.

Adapun penjelasan mengenai tes menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) bahwa :

Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang digunakan dalam PTK dilakukan pada akhir (*posttest*) pembelajaran pra siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran. Bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar antara lain uraian, pilihan ganda dan isian singkat.

Dari beberapa penjelasan mengenai tes, dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa, tes yang biasa digunakan yaitu uraian, pilihan ganda dan isian singkat. Pada penelitian ini, tes yang digunakan adalah *posttest dan pretest* dengan bentuk soal pilihan ganda.

b. Non Tes

Selain tes, adapun cara untuk pengumpulan data yaitu dengan teknik non tes. Kuntjojo (2009, hlm. 36) mengemukakan bahwa “Non tes adalah teknik dengan tidak memberikan soal-soal atau tugas-tugas kepada subjek yang diperlukan datanya. Dalam teknik non tes, data dari subjek penelitian dikumpulkan dengan wawancara, kuesioner, observasi, pencatatan dokumen”.

Teknik non tes ini berbeda dengan teknik tes, dimana pada non tes ini adalah teknik penilaian untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik atau sikap pada siswa. Teknik non tes yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 199) observasi adalah “Sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Morris dalam Hasyim Hasanah (Jurnal At-Taqqaddum, Vol. 8 No. 1 2016) mendefinisikan “Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindra manusia”.

Adapun menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.

50) menyebutkan bahwa :

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan. Kegiatan observasi dalam PTK dilakukan oleh

- a) Peneliti melakukan pengamatan situasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga akan diperoleh deskripsi tentang proses pembelajaran dan perubahan perilaku.
- b) Observer/kolaborator atau teman sejawat melakukan pengamatan dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar. Bentuk lembar pengamatan disini berupa lembar evaluasi diri.

Dengan adanya kegiatan observasi ini, dapat membantu peneliti dalam memperoleh informasi mengenai sikap dan perilaku siswa melalui pengamatan dan mengisi lembar observasi yang disediakan dengan indikator yang sudah ditentukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Agar data yang diperoleh menjadi data yang valid diperlukan suatu instrument atau yang biasa disebut alat ukur.

Seperti yang disebutkan oleh Zaenal Arifin dalam (jurnal Vol. 2 No. 1 Juli 2017) bahwa instrumen mempunyai peranan yang sangat penting, karena dengan adanya instrumen, mutu suatu penelitian dapat diketahui. Jika instrument yang dibuat memiliki kriteria yang baik, maka mutu penelitiannya juga baik, begitupun sebaliknya.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Instrumen tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest* dengan jenis berupa tes tulis yaitu pilihan ganda, untuk soal *pretest* diberikan pada awal pembelajaran dan *posttest* diberikan di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan. Sedangkan untuk instrumen non tes yaitu berupa observasi.

Di bawah ini adalah beberapa format lembar observasi yang digunakan dalam instrumen non tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui tindakan guru pada saat pembelajaran dan tindakan siswa pada proses pembelajaran. Adapun instrument untuk lembar observasi, yaitu :

- a. Lembar instrument observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.3

Format Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar.	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 = \dots\dots$			

Kriteria :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

b. Lembar Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.4
Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik.	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan.	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i> .	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi.	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik.	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan Bahasa yang benar dan tepat.	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun.	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i> .	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i> .	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut.	1 2 3 4 5	

Jumlah Skor	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 4}{\text{Skor Total (75)}}$		

Kriteria :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

Instrumen tes akan diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda, sebelum membuat soal maka harus dibuat kisi-kisi terlebih dahulu. Di bawah ini dipaparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklusnya.

Tabel 3.5

Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I
Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	Disajikan dalam bentuk PG. Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	PG	10	1

			Disajikan dalam bentuk PG. Menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	PG	10	2
2	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Disajikan dalam bentuk PG. Memahami keragaman sosial, sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.	PG	10	3
			Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.	PG	10	4
3	IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan	Disajikan dalam bentuk PG.	PG	10	5

		keterkaitannya dengan indera pendengaran.	Menjelaskan proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan runtut.			
			Disajikan dalam bentuk PG. Menyajikan laporan tentang proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan sistematis.	PG	10	6
4	Matematika	3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.	Disajikan dalam bentuk PG Mengidentifikasi teknik mengukur sudut dengan satuan baku busur derajat dengan benar.	PG	10	7
			Disajikan dalam bentuk PG. Menentukan ukuran benda-benda dengan menggunakan busur dengan cermat.	PG	10	8

5	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan Pentingnya kerjasama dalam keberagaman suku bangsa dengan terperinci.	PG	10	9
6	SBdP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Disajikan dalam bentuk PG. Mengidentifikasi formasi berdirinya tarian Bungong Jeumpa dengan benar.	PG	10	10

Soal pretest dan posttestsiklus I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Untuk soal no 1 dan 2 bacalah teks di bawah ini !

Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lani dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan.

Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk shalat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin Shalat. Meskipun Edo beragama Katolik, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Beni yang beragama Kristen, Dayu yang beragama Hindu, dan Lani yang beragama Buddha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain.

- Apa pesan yang terkandung dalam cerita di atas
- A. Melakukan percobaan bersama
 - B. Bersikap toleransi dalam beragama
 - C. Mereka berkumpul dirumahnya
 - D. Berbagai macam agama
2. Gagasan pokok pada paragraph pertama adalah
- A. Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi
 - B. Mereka berkumpul untuk membuat percobaan
 - C. Mereka berkumpul di halaman depan rumah
 - D. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan
3. Indonesia terdiri dari berbagai macam agama, kecuali
- A. Islam
 - B. Budha
 - C. Kristen
 - D. Imlek
4. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara
- A. Pura-pura tidak tahu
 - B. Mengikuti ibadah agama orang lain
 - C. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
 - D. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
5. Alat indera yang digunakan untuk mendengar berbagai suara adalah
- A. Telinga
 - B. Hidung
 - C. Mata
 - D. Rambut
6. Alat indera kita terdiri dari
- A. Telinga, rambut, tangan dan kulit
 - B. Telinga, hidung, mata, kulit dan lidah
 - C. Hati, mata, hidung dan kulit
 - D. Hidung, lidah, mata dan rambut

7. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut
 - A. Sumber bunyi
 - B. Alat bunyi
 - C. Proses bunyi
 - D. Jenis bunyi
8. Sudut yang ukurannya 90 derajat adalah sudut
 - A. Sudut lancip
 - B. Sudut tumpul
 - C. Sudut lurus
 - D. Sudut siku-siku
9. Kemungkinan yang terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi beragama adalah
 - A. Terjadi perdamaian
 - B. Perselisihan antar agama
 - C. Kesejahteraan bangsa
 - D. Persahabatan antar agama
10. Tarian Bungong Jeumpa dilakukan dengan tempo gerakan
 - A. Cepat dan lincah
 - B. Lambat
 - C. Lembut gemulai
 - D. Sedang

Kunci Jawaban

1. B
2. A
3. D
4. D
5. A
6. B
7. A
8. D
9. B
10. C

Tabel 3.6
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus II
Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	PJOK	3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besederhana dan atau tradisional*.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan aturan main dan manfaat permainan tersebut untuk melatih keterampilan pola gerak dasar lokomotor dengan tepat.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG. Mempraktikkan keterampilan variasi pola gerak dasar lokomotor dengan mandiri.	PG	10	2
2	IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan fungsi sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran dengan lengkap.	PG	10	3
			Disajikan dalam bentuk PG.	PG	10	4

			<p>bentuk PG.</p> <p>Menyajikan laporan tentang sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran dan dengan sistematis.</p>			
3	Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	<p>Disajikan dalam bentuk PG.</p> <p>Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.</p>	PG	10	5
		3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	<p>Disajikan dalam bentuk PG.</p> <p>menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.</p>	PG	10	6

4	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman dengan benar.	PG	10	7
			Disajikan dalam bentuk PG. Mempresentasikan contoh-contoh kerjasama dalam keberagaman (kerja bakti, siskamling, gotongroyong, dll.).	PG	10	8
5	Matematika	3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.	Disajikan dalam bentuk PG. Menentukan banyak sudut pada bangun datar dengan benar	PG	10	9
			Disajikan dalam bentuk PG. Mengukur besar sudut pada bangun datar dengan benar	PG	10	10

Soal pretest dan posttestsiklus II

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Dibawah ini adalah aturan bermain permainan bakiak, kecuali
 - A. Terdiri atas tiga orang
 - B. Masukkan kaki kedalam tali bakiak
 - C. Anggota kedua memegang bahu anggota di depannya, anggota ketiga memegang bahu anggota di depannya.
 - D. Bergerak dengan cara meloncat
2. Permainan bakiak melibatkan gerak lokomotor, berupa
 - A. Kaki dan keseimbangan badan
 - B. Kaki dan kepala
 - C. Keseimbangan badan dan tangan
 - D. Tangan dan kepala
3. Di bawah ini adalah fungsi indera pendengaran, kecuali
 - A. Telinga sebagai pengatur keseimbangan
 - B. Telinga sebagai indera pendengaran
 - C. Telingan sebagai pengatur untuk melihat
 - D. Telinga membantu untuk mendengar
4. Berikut ini adalah cara merawat telinga yang benar ialah
 - A. Mendengarkan musik dengan volume tinggi
 - B. Memasukkan benda kedalam telinga
 - C. Mengorek telinga setiap hari
 - D. Membersihkan telinga menggunakan kapas

Soal untuk no 5 dan 6, bacalah teks d ibawah ini !

Perbedaan Bukanlah Penghalang

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas

membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama.

Pagi-pagi hampir semua siswa di kelas Udin sudah hadir. Hanya Edo dan Martha yang belum terlihat. Edo dan Martha sudah meminta izin pada teman-temannya untuk hadir terlambat. Mereka harus pergi ke Sekolah Minggu di gereja untuk melakukan ibadah pagi. Udin dan teman-teman lainnya tidak keberatan. Sebelum ke sekolah, Udin dan Siti mampir ke rumah Edo, lalu ke rumah Martha untuk mengambil bahan dan hiasan kelas yang telah disiapkan. Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang beragama Katolik. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama mereka.

5. Gagasan utama pada paragraph pertama adalah ...
 - A. Semua siswa diminta untuk datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing
 - B. Akan diadakan lomba
 - C. Siswa tidak harus datang ke sekolah
 - D. Tiap kelas harus terlihat unik kreasi anak-anak
6. Gagasan pokok pada paragraph ke dua adalah ...
 - A. Pagi-pagi semua siswa sudah hadir, hanya Edo dan Martha yang belum terlihat.
 - B. Semua siswa di kelas sudah hadir
 - C. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama
 - D. Edo dan Martha pergi ke gereja untuk beribadah
7. Dibawah ini adalah bentuk kerjasama dalam masyarakat, kecuali
 - A. Mengadakan ronda malam
 - B. Gotong royong membersihkan lingkungan
 - C. Membangun rumah bersama-sama
 - D. Merusak tanaman yang sudah ditanam di halaman

8. Gambar di bawah ini bertujuan untuk

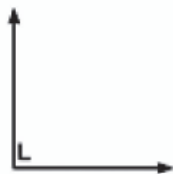


Gotong royong

- A. Memudahkan pekerjaan
 B. Membuat keramaian
 C. Memperlambat pekerjaan
 D. Membuang-buang waktu
9. Ada berapa sudut pada bangun datar di bawah ini



- A. 2
 B. 5
 C. 3
 D. 4
10. Berapakh besar sudut gambar dibawah ini !



- A. 35 derajat
 B. 60 derajat
 C. 100 derajat
 D. 90 derajat

Kunci Jawaban :

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. A |
| 2. A | 7. D |
| 3. C | 8. A |
| 4. D | 9. B |
| 5. A | 10. D |

Tabel 3.7

**Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III
Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman**

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	Matematika	3.8 Menganalisis sifat-sifatsegibanyak beraturan dan Segi banyak tidak beraturan.	Disajikan dalam bentuk PG. Membandingkan hasil penaksiran dan pengukuran dengan tepat.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG. Menyajikan hasil penaksiran dan pengukuran dengan tepat.	PG	10	2

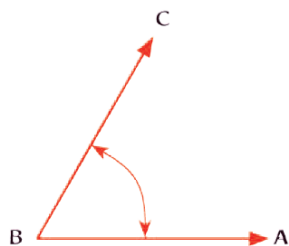
2	SBdP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk dengan teknik benar.	PG	10	3
3	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.	PG	10	4
			Disajikan dalam bentuk PG. Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai	PG	10	5

			identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.			
4	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama.	PG	10	6
			Disajikan dalam bentuk PG. Menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama.	PG	10	7
5	PJOK	3.3 Memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak dengan teknik yang benar.	PG	10	8
6	Bahasa	3.1 Mencermati	Disajikan dalam	PG	10	9

	Indonesia	gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	bentuk PG. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang untuk membuat ringkasan secara terstruktur.			
			Disajikan dalam bentuk PG. Meringkas teks tulis berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung secara terstruktur.	PG	10	10

Soal pretest dan posttestsiklus III

1. Perkiraan besar sudut pada gambar di bawah ini adalah



- A. 50 derajat
 B. 180 derajat
 C. 20 derajat
 D. 360 derajat
2. Sudut yang memiliki ukuran 45 derajat adalah sudut
- A. Sudut siku-siku
 B. Sudut lancip
 C. Sudut tumpul
 D. Sudut lengkung

3. Teknik menari bungong jeumpa dapat dilakukan dalam formasi
 - A. Duduk dan berdiri
 - B. Berlari dan diam
 - C. Duduk dan berlari
 - D. Lemah gemulay dan duduk
4. Perayaan hari besar umat beragama Kristen adalah
 - A. Imlek
 - B. Hari raya lebaran
 - C. Natal
 - D. Nyepi
5. Tempat beribadah umat beragama islam adalah
 - A. Masjid
 - B. Gereja
 - C. Kelenteng
 - D. Wihara
6. Berikut ini kegiatan kerjasama yang baik, kecuali
 - A. Pada hari minggu, Desa Mojo Kampung melaksanakan kerjasama membangun POS ronda
 - B. Keluarga Pak Dodi bekerja sama membersihkan rumahnya
 - C. Aku dan adikku bekerjasama membantu Ibu memasak di dapur
 - D. Edo dan doni bekerjasama memberikan jawaban ujian
7. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keberagaman adalah
 - A. Menghapuskan semua perbedaan
 - B. Memandang rendah suku dan budaya
 - C. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
 - D. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
8. Pada permainan bakiak agar dapat berjalan secara bersamaan sehingga tidak terjatuh dibutuhkan
 - A. Kekompakan dan keseimbangan
 - B. Kecepatan
 - C. Ketelitian

- D. Berjalan hati-hati
9. Dibawah ini adalah cara untuk membuat ringkasan, kecuali
- Membaca naskah asli
 - Membuat gagasan utama
 - Membuat kalimat baru
 - Menuliskan semuanya yang ada pada teks
10. Ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan yang berupa kalimat inti atau paragraf pokok disebut
- Gagasan pokok
 - Gagasan pendukung
 - Kalimat penjelas
 - Kalimat pendukung

Kunci Jawaban :

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. B | 7. C |
| 3. A | 8. A |
| 4. C | 9. D |
| 5. A | 10. A |

Pengolahan Data

$$NA = \frac{JS}{SM (100)} \times 100$$

Keterangan :

- NA = Nilai Akhir
 JS = Jumlah Skor
 SM = Skor Maksimal
 100 = Skala Penilaian

c. Lembar Instrumen Observasi Penilaian Sikap

Tabel 3.8**Instrumen Penilaian Sikap Peduli**

NO	Indikator yang Diamati	Instrumen
1.	Menolong teman yang mengalami kesulitan	a. Membantu teman apabila ada yang tidak mengerti dari materi yang dijelaskan guru b. Menjenguk teman ketika sakit atau terkena musibah
2.	Tidak membuang sampah sembarangan	a. Tidak membuang sampah di kelas b. Membuang sampah pada tempatnya
3.	Menjaga kelestarian, dan kebersihan lingkungan	a. Melaksanakan tugas piket kelas yang telah dibuat. b. Melakukan kegiatan sekolah jumat bersih
4.	Tidak melakukan aktifitas yang mengganggu orang lain	a. Tidak mengganggu (mengajak ngobrol) teman pada saat pembelajaran b. Tidak melakukan aktifitas yang gaduh (berlari-larian di kelas) pada saat pembelajaran

Tabel 3.9
Format Penilaian Sikap Peduli

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Peduli																Skor	Nilai Akhir	Predikat
		Menolong teman yang mengalami kesulitan				Tidak membuang sampah sembarangan				Menjaga kelestarian, keindahan dan kebersihan lingkungan				Tidak melakukan aktifitas yang mengganggu orang lain						
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B			
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				

Tabel 3.10
Instrumen Penilaian Sikap Santun

NO	Indikator yang Diamati	Instrumen
1.	Tidak menyela pembicaraan orang lain	a. Berbicara dengan intonasi yang tepat pada saat kegiatan diskusi b. Tidak mengganggu teman yang sedang mengutarakan pendapatnya ketika berdiskusi
2.	Bersikap 3S (Senyum, salam, sapa)	a. Memberi salam kepada guru dan orang tua b. Memberi senyum dan menyapa kepada teman
3.	Tidak berbicara kasar	a. Tidak berbicara kasar kepada orang yang lebih tua b. Menggunakan bahasa yang halus dan sopan kepada guru dan teman

4.	Meminta ijin ketika akan meminjam barang orang lain	a. Tidak mengambil barang orang lain b. Meminta ijin ketika meminjam barang teman

Tabel 3.11

Format Penilaian Sikap Santun

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Santun																Skor	Nilai Akhir	Predikat
		Tidak menyela pembicaraan orang lain				Bersikap 3S (Senyum, salam, sapa)				Tidak berbicara kasar				Meminta ijin ketika akan meminjam barang orang lain						
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B			
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T			
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				

Keterangan :

1. SM (Sudah Membudaya) = 4 (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)
2. MB (Mulai Berkembang) = 3 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

3. MT (Mulai Terlihat) = 2 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)
4. BT (Belum Terlihat) = 1 (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

c. Lembar Instrumen Observasi Penilaian Keterampilan

1) Instrumen penilaian keterampilan siklus I

Tabel 3.12

Rubrik Penilaian Keterampilan Menemukan Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan Pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran

	tepat	dengante pat.	dengante pat.	
--	-------	---------------	---------------	--

Tabel 3.13

Lembar Observasi Penilaian Psikomotor Siklus 1 Pembelajaran 1

No	Nama Siswa	Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung												Skor	Nilai Akhir
		Mengidentifikasi gagasan pokok				Mengidentifikasi gagasan pendukung				mengkomunikasikan					
		S	B	C	p	S	B	C	P	S	B	C	P		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															

Tabel 3.14

Lembar Observasi Penilaian Psikomotor Siklus I Pembelajaran 2

No	Nama Siswa	Menari tarian Bungong Jeumpa												Skor	Nilai Akhir
		Gerakan				Tekhnik Menari				Ekspresi					
		S	B	C	p	S	B	C	P	S	B	C	P		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															

Tabel 3.17

Lembar Observasi Penilaian Psikomotor Siklus III Pembelajaran 5

No	Nama Siswa	Menggambar Keragaman Sosial dan Budaya												Skor	Nilai Akhir
		Struktur Presentasi				Tema				Fakta Pendukung					
		S	B	C	P	S	B	C	P	S	B	C	P		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															

Tabel 3.18

Lembar Observasi Penilaian Psikomotor Siklus III Pembelajaran 6

No	Nama Siswa	Kerjasama di lingkungan rumah				Kerjasama di lingkungan sekolah				Sterampilakor	Nilai Akhir
		SB	B	C	PP	SB	B	C	PP		
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1.											
2.											
3.											

F. Teknik Analisis Data

Menurut Dadang Iskandar dan Nasrsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa :

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa presentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisa data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang interpetasikan dalam bentuk uraian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut ini akan diuraikan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif yaitu sebagai berikut :

1. Analisis data kualitatif

Data Pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, berikut ini analisis data kualitatif dari data RPP dan hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan tanda centang pada kolom yang bermuatanskala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang dinilai.
- b. Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar (catatan).
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang diperoleh.

2. Analisis data kuantitatif

Tabel 3.19

Format Penilaian Observasi RPP dan PP

<p>Format penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$ <p>Format penilaian Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$
--

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.25)

Setelah ditentukan nilai RPP dan PP, selanjutnya setiap penilaian lembar observasi RPP dan PP dari satu siklus yang terdiri dari dua pembelajaran dijumlahkan agar dapat terlihat berapa jumlah penilaian

RPP dan jumlah penilaian PP dalam satu siklus, menggunakan rumus sebagai berikut:

<p>PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</p> $NA = \text{skor Pertemuan 1} + \text{pertemuan 2} = \frac{(\text{Jumlah P1\&2})}{4,00} \times 100$ <p>PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</p> $NA = \text{skor Pertemuan 1} + \text{pertemuan 2} = \frac{(\text{Jumlah P1\&2})}{4,00} \times 100$

Semua hasil yang diperoleh di konvensikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut :

Tabel 3.20
Konvensi Nilai

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

3. Analisis data sikap peduli dan santun

$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total
100 : Skala Penelitian

Tabel 3.21
Konversi nilai

No.	Skor	Kriteria
1.	3.50 – 4.00	A
2.	2.70 – 3.49	B
3.	2.00 – 2.69	C
4.	≤1.99	D

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

Setelah diperoleh nilai sikap peduli dan santun dari setiap pertemuan, selanjutnya dicari nilai akhir dari masing-masing sikap peduli dan santun dalam satu siklus. Untuk menentukan jumlah nilai akhir sikap peduli dan santun dari setiap siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor sikap yang diperoleh (PB1 + PB2)}}{2}$$

Rumus menghitung persentase keberhasilan penilaian sikap, sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{nilai ratta - rata}}{4,00} = \dots \times 100$$

4. Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22
Pedoman Penskoran

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Total
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100

III	Pilihan Ganda	10	10	100
-----	---------------	----	----	-----

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.23
Konversi nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pretest* maupun *posttest*, selanjutnya adalah dicari rata-rata nilai dari keseluruhan siswa. Berikut adalah cara menghitung rata-rata :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai setiap siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Tabel 3.24
Konversi nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

Setelah menghitung nilai rata-rata, selanjutnya dapat dilihat berapa banyak siswa yang mencapai KKM atau ketuntasan, hasil tersebut dikonversikan ke dalam nilai persentase. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah nilai siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \dots \times 100$$

5. Menganalisis data hasil keterampilan

Skor akhir menggunakan skala 10-100

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (16)}} \times 100$$

Keterangan keberhasilan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.25

Konversi Nilai Keterampilan

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 49)

Rumus mencari rata-rata nilai keterampilan yang diperoleh siswa, adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor setiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})}$$

Keterangan:

X= Rata-rata

Σx = Skor

n= Banyak data/ jumlah data

Setelah menghitung nilai rata-rata, selanjutnya dapat dilihat berapa banyak siswa yang mencapai KKM atau ketuntasan, hasil tersebut dikonversikan ke dalam nilai persentase. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah nilai siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \dots \times 100 =$$

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang direncanakan oleh penulis yaitu melalui tiga siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari dua pembelajaran. Pada setiap siklusnya terdiri dari prosedur penelitian atau tahap-tahap penelitian yaitu tahap perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Action*), pengamatan (*Observing*), refleksi (*Reflecting*).

Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut :

Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)
 - a. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman pembelajaran 1 dan 2.
 - b. Membuat lembar soal *pretest* dan *posttest* sebagai acuan untuk melihat hasil belajar peserta didik.
 - c. Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan peserta didik.
 - d. Menyiapkan bahan, media pembelajaran.
 - e. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
 - a. Menyiapkan kondisi fisik peserta didik sebelum belajar.
 - b. Melakukan *pretest* sebelum pembelajaran dimulai, untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
 - c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.
 - d. Menyusun perangkat evaluasi
3. Pengamatan (*Observing*)
 - a. Menilai keaktifan siswa pada saat pembelajaran.
 - b. Menganalisis sikap siswa saat proses pembelajaran

- c. Menilai pengetahuan yang dicapai dalam pembelajaran penilaian terhadap Lembar Kerja Siswa
4. Refleksi (*Reflection*)
 - a. Melakukan diskusi dengan guru kelas tentang hasil pengamatan terhadap peserta didik.
 - b. Mendiskusikan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)
 - a. Mengidentifikasi berdasarkan masalah dan refleksi siklus 1.
 - b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman pembelajaran 3 dan 4.
 - c. Membuat lembar soal *pretest* dan *posttest* sebagai acuan untuk melihat hasil belajar peserta didik.
 - d. Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan peserta didik.
 - e. Menyiapkan bahan, media pembelajaran.
 - f. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
 - a. Melaksanakan RPP yang telah dibuat sesuai dengan scenario.
 - b. Melakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
 - c. Memberikan soal evaluasi
3. Pengamatan (*Observing*)
 - a. Mengamati aktivitas guru dan peserta didik.
 - b. Data aktivitas peserta didik diperoleh dengan menggunakan format observasi.
4. Refleksi (*Reflection*)

Melakukan refleksi terhadap hasil yang telah dicapai pada siklus II. Apabila hasil belajar dan aktivitas siswa belum mencapai kriteria

keberhasilan maka akan dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan persetujuan guru kelas.

Siklus III

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)
 - a. Mengidentifikasi berdasarkan masalah dan refleksi siklus 1.
 - b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman pembelajaran 5 dan 6 dengan perbaikan dan peningkatan.
 - c. Membuat lembar soal *pretest* dan *posttest* sebagai acuan untuk melihat hasil belajar peserta didik.
 - d. Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan peserta didik.
 - e. Menyiapkan bahan, media pembelajaran.
 - f. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
 - a. Melaksanakan RPP yang telah dibuat
 - b. Melakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
 - c. Memberikan soal evaluasi
3. Pengamatan (*Observing*)
 - a. Mengamati aktivitas guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran..
 - b. Data aktivitas peserta didik diperoleh dengan menggunakan format observasi.
4. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti melakukan tahap refleksi terhadap hasil yang dicapai dari siklus I, II dan III. Apabila pada siklus ini aktivitas dan hasil belajar mencapai keberhasilan 80 % KKM dan nilai peserta didik mengalami

kenaikan maka penelitian ini dinyatakan berhasil. Refleksi pada tahap ini meliputi penyesuaian data-data yang diperoleh pada siklus I, II dan III.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator pada penelitian ini dibagi menjadi dua indikator keberhasilan, yaitu indikator keberhasilan proses dan indikator keberhasilan output.

1. Indikator Proses

Proses Indikator keberhasilan proses pada penelitian ini dilihat dari perilaku siswa dan guru ketika pembelajaran berlangsung. Perilaku guru dapat dilihat dari lembar observasi RPP dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Penelitian dapat dianggap berhasil apabila kriteria berikut dapat terpenuhi, kriteria tersebut adalah:

a. Dokumentasi Guru

Untuk mengetahui indikator keberhasilan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- 1) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 3,50 – 4,00 maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,75 – 3,50 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,00 – 2,74 maka ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai $< 2,00$ maka ditetapkan kategori kurang.

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila mendapatkan nilai $\geq 3,00$ dengan kategori baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- 1) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 3,50 – 4,00 maka ditetapkan kategori sangat baik.

- 2) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,75 – 3,50 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,00 – 2,74 maka ditetapkan kategori cukup
- 4) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai $< 2,00$ maka ditetapkan kategori kurang.

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila mendapatkan nilai $\geq 3,00$ dengan kategori baik atau telah mencapai kriteria keberhasilan sebesar 80%.

c. Hasil Belajar (Pretest dan Posttest) Peserta Didik

- 1) Jika peserta didik memperoleh nilai 3,50 – 4,00 maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika peserta didik memperoleh nilai 2,75 – 3,50 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika peserta didik memperoleh nilai 2,00 – 2,74 maka ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika peserta didik memperoleh nilai $< 2,00$ maka ditetapkan kategori kurang.

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila mendapatkan nilai $\geq 3,00$ dengan kategori baik, atau telah mencapai kriteria keberhasilan sebesar 80%.

d. Sikap Peduli dan Sikap Santun Peserta Didik

Indikator proses dari sikap peduli dan sikap santun peserta didik pada penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika peserta didik memperoleh nilai 3,50 – 4,00 maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika peserta didik memperoleh nilai 2,75 – 3,50 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika peserta didik memperoleh nilai 2,00 – 2,74 maka ditetapkan kategori cukup
- 4) Jika peserta didik memperoleh nilai $< 2,00$ maka ditetapkan kategori kurang.

Sikap peduli dan sikap santun peserta didik dikatakan berhasil apabila pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik memperoleh skor 80% dengan kategori baik.

e. Aspek Keterampilan Peserta Didik

Indikator proses dari keterampilan peserta didik pada penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika peserta didik memperoleh nilai 85-100 maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika peserta didik memperoleh nilai 70-84 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika peserta didik memperoleh nilai 55-69 maka ditetapkan kategori cukup
- 4) Jika peserta didik memperoleh nilai 40-54 maka ditetapkan kategori kurang.
- 5) Jika peserta didik memperoleh nilai 40-54 maka ditetapkan kategori sangat kurang.

Keterampilan peserta didik dikatakan berhasil apabila pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik memperoleh skor 80% dengan kategori baik.

2. Indikator Output

Indikator keberhasilan output pada penelitian ini dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dinilai dari ketuntasan hasil belajar melalui tes. Penilaian dapat dianggap berhasil apabila kriteria berikut dapat terpenuhi, kriteria tersebut adalah:

- a. Secara individu, siswa dapat dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh lebih besar atau sama dengan KKM yang sudah ditetapkan yaitu ≥ 70 dalam skala (1-100).
- b. Presentasi ketuntasan kelas yang harus dicapai adalah sebanyak 80% dari siswa kelas IV SDN 130 Batununggal Sekelimus.